

# SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA SMA NEGERI 11 SEMARANG

**Ardian**

*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131  
E-mail : jackbiber@gmail.com*

## ABSTRAK

*Penggunaan teknologi komputer dalam pengolahan data pada dasarnya bertujuan untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia dalam pemrosesan data dan penyampaian informasi. Data yang berhubungan dengan akademik sangatlah kompleks. Data – data tersebut dapat dibutuhkan sewaktu – waktu. Pengolahan data sangatlah berperan dalam menyediakan informasi, penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak sekolah “SMA Negeri 11 Semarang” dalam mengolah data akademik, dan penyampaian informasi akademik kepada orangtua siswa dengan memanfaatkan fasilitas internet sehingga pengolahan dan penyampaian informasi akademik kepada orangtua siswa dapat lebih cepat, tepat dan efisien serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun itu.*

---

**Kata kunci :** Sistem, Informasi Akademik, Media Web, Spiral Klasik Boehm

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan atau Instansi merupakan suatu badan usaha yang bersifat organisasi dimana satu sama lainnya saling membutuhkan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka perusahaan atau instansi harus membuat suatu badan organisasi dan disusun tingkat jabatannya guna mempermudah cara penyampaian informasi tersebut. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik.

Sistem Informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengolahan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan dalam operasional

SMA Negeri 11 Semarang, selaku penyelenggara pendidikan menengah atas, yang menyelenggarakan pendidikan dibidang sains, dan teknologi yang mempunyai prospek cerah dimasa mendatang, bertugas mempersiapkan SDM (sumber daya manusia) yang handal yang mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek di era globalisasi seperti saat ini. Namun ketersediaan sumber daya manusia saja dirasakan tidak cukup tanpa dukungan sumber daya yang memadai, sumber daya peralatan dan ketersediaan sumber daya informasi yang cepat, dan akurat. Dalam proses pendataan pada SMA Negeri 11 Semarang saat ini masih menggunakan sistem manual, dimana pendataan identitas guru, identitas siswa, data pelajaran, data jadwal, data kelas, data perwalian, data nilai, data absensi siswa, serta data pelanggaran siswa, hal tersebut dirasakan kurang efisien dalam pengolahan data akademik dan penyajian informasi akademik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data akademik dan penyajian informasi maka penulis membuat suatu sistem informasi yang terkomputerisasi yang berhubungan dengan akademik.

Pada sistem yang berjalan di SMA Negeri 11 Semarang, sistem akademik belum terkomputerisasi. Dalam proses penilaian, guru memberikan penilaian dengan menggunakan media kertas, sehingga memungkinkan orangtua tidak memperoleh hasil penilaian tersebut, serta pelaporan absensi dan pelanggaran apa yang siswa lakukan tidak diinformasikan, bagi orang tua siswa yang ingin memperoleh informasi akademik anaknya, harus datang kesekolah dan menanyakan informasi akademik anaknya kepada bagian tata usaha, karna sistem yang ada belum terkomputerisasi secara online. Oleh karna itu, penulis merasa perlu untuk membuat suatu sistem informasi akademik berbasis web yang dapat menjawab permasalahan dalam pengolahan data akademik, dan penyampaian informasi akademik kepada orang tua siswa sehingga permasalahan yang ada dapat terselesaikan karna sistem informasi akademik berbasis web ini memanfaatkan media internet, sehingga memungkinkan orang tua siswa memantau prestasi akademik anaknya kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan media internet. Maka sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini penulis mengambil judul “Sistem Informasi Akademik Pada SMA Negeri 11 Semarang Berbasis Web”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem**

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari atas komponen-komponen yang saling berhubungan erat menurut suatu rencana tertentu, dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan tertentu. (Jogiyanto, HM, 2005)

Sistem adalah suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Davis, Gordon, J, 2004)

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.

### **2.2 Informasi**

Informasi merupakan hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, HM, 2005, hal:8) Sumber dari informasi adalah data, data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat diambil suatu informasi, sehingga perlu diolah lebih lanjut untuk mendapatkan informasi.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, yang kemudian informasi tersebut diterima oleh penerima informasi dan membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi membentuk suatu siklus, siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi. (Jogiyanto, HM, 2005, hal:9)

### **2.3 Sistem Informasi Akademik**

Akademik merupakan kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya meliputi kegiatan belajar mengajar itu sendiri, tetapi juga meliputi segala kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan atau mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar tersebut

### **2.4 Konsep Dasar Pengembangan**

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau dikembangkan disebabkan karena beberapa hal, yaitu (Jogiyanto, HM, 2005, hal:35) :

- a. Ketidakberesan  
Ketidakberesan pada sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan apa yg diharapkan
- b. Pertumbuhan Organisasi  
Pertumbuhan Organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan Organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data yang semakin meningkat, perubahan prinsi akuntansi yang baru
- c. Adanya Intruksi  
penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya intruksi dari pimpinan maupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah.

### **2.5 Tujuan Pengembangan**

Pengembangan sistem tentunya tidak akan lepas dari kebutuhan yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perancangan Sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu (Jogiyanto, HM, 2005, hal:197) :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memberikan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer.
3. Pengembangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
4. Pengembangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan, sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem.

### 3. METODOLOGI

#### 3.1 Pengertian Metodologi

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau mengkaji suatu pengetahuan. Menemukan dapat diartikan sebagai usaha untuk mendapatkan sesuatu, dalam usaha untuk mengisi kekosongan atau kekurangan. Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan yaitu membentuk sebuah alur yang sistematis. Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman penelitian dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

##### Nama dan Lokasi

a. Nomor Statistik	: 301036305065
b. SK Pendirian	: 22 November 1985
c. Nomor Induk Sekolah	: 300110
d. Nama	: SMA Negeri 11 Semarang
e. Alamat	: Jl. Lamper Tengah XIV
f. Kelurahan	: Lamper Tengah
g. Kecamatan	: Semarang Selatan
h. Kabupaten/Kota	: Semarang
i. Provinsi	: Jawa Tengah
j. Kode Pos	: 50248
k. Telpon	: (024) 8413670
l. Status Sekolah	: Negeri

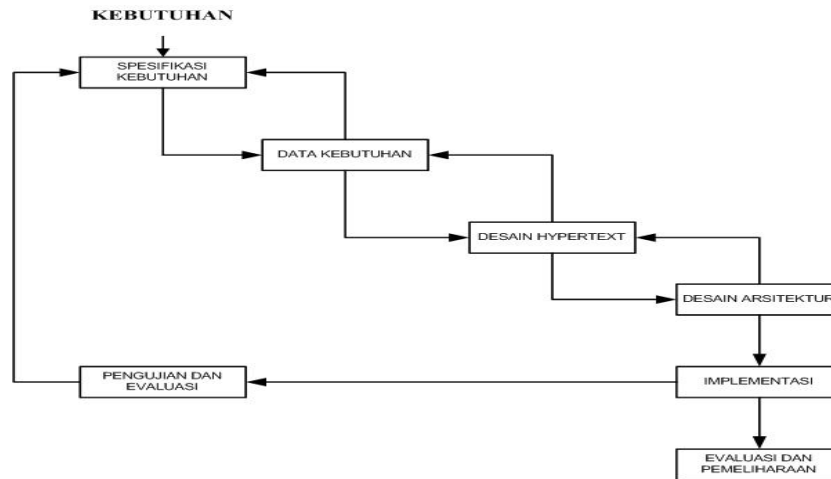
#### 3.2 Fase Pengembangan Web

Metodologi adalah cara-cara yang digunakan oleh seseorang secara rutin dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, kata metodologi banyak digunakan dalam manajemen proyek. Karna kesuksesan proyek juga ditentukan oleh pemilihan metodologi yang akan digunakan dalam proyek itu. Demikian juga dalam proyek pengembangan aplikasi website kita memerlukan metodologi yang tepat agar dapat menghasilkan aplikasi web sesuai yang diinginkan, adapun fase-fase dalam metodologi pengembangan web ini adalah sebagai berikut :

1. Fase requirement, pada fase ini penulis mencoba mencari tahu tentang sistem yang akan dirancang.
2. Fase penentuan feature dan fungsi, pada tahapan ini berdasarkan hasil penelusuran kebutuhan dari aplikasi maka penulis menentukan feature dan fungsi apa saja yang akan dibuat untuk memenuhi kebutuhan yang ada
3. Fase pengumpulan data, konten, gambar dan file lain yang dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi.
4. Fase analisis dan perancangan, pada tahapan ini penulis mencoba menganalisis data yang telah dikumpulkan pada tahapan sebelumnya dan menuangkan hasil analisis kedalam sebuah rancangan.
5. Fase coding, pada tahapan ini penulis memulai menulis kode program.
6. Fase setup dan setting, pada tahapan ini penulis melakukan setup server dimana aplikasi web nanti akan dijalankan. Tentu setelah melakukan testing di komputer lokal terlebih dahulu dan memastikan bahwa semua fungsi berjalan baik. Pada server juga akan dilakukan testing untuk memastikan aplikasi dapat berjalan baik pada server tersebut. Pada tahapan ini juga akan dilakukan beta test dimana beberapa orang akan mencoba menggunakan aplikasi dan memberikan komentar atau feedback terkait dengan fungsi aplikasi.
7. Fase launching, pada tahapan ini setelah dipastikan aplikasi berjalan dengan baik pada server maka penulis akan melakukan sosialisasi/pelatihan dalam penggunaan aplikasi web tersebut.

### 3.1 Siklu Hidup Pengembangan Web

Pada model spiral klasik boehm dan metode modern untuk web dan rekayasa perangkat lunak, tahap pengembangan harus diterapkan di dalam cara iteratif dan tambahan, dengan berbagai tugas yang diulang dan diperbaiki sampai mendapatkan hasil dan kebutuhan yang diinginkan. Adapun Siklus hidup dari pengembangan aplikasi web dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Siklus Pengembangan Aplikasi Web

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Identifikasi Masalah Dan Sumber Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diantaranya adalah

- Sistem Informasi akademik yang ada kurang efektif, dan efisien dalam pemrosesan pendataan akademik dan penyampaian informasi akademik kepada orangtua siswa.
- Penyampaian Informasi masih menggunakan media kertas, tidak dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

#### 2. Identifikasi Sumber Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui sumber dari masalah tersebut karena belum adanya sistem informasi akademik yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan media internet, sehingga penyampaian dan pendataan informasi akademik yang ada kurang efektif. Melihat kenyataan tersebut maka perlu dilakukan perancangan sistem informasi akademik pada SMA Negeri 11 Semarang Berbasis Web guna mencapai sistem ke arah yang lebih baik, efektif dan efisien.

#### 4.1.2 Perumusan Alternatif Sistem

Sebelum Sistem baru dikembangkan perlu adanya rumusan serta perencanaan yang jelas, menyangkut tentang sistem sehingga dapat ditentukan sasaran dari sistem yang akan dikembangkan. Disini perlu pertimbangan semua aspek pendukung maupun aspek penghambat yang akan terdapat didalam sistem yang akan dikembangkan.

Adapun alternatif sistem yang diusulkan yaitu : merancang sebuah Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada SMA Negeri 11 Semarang

### 4.1.3 Narasi Sistem

Narasi Sistem Informasi Akademi Berbasis Web Pada SMA Negeri 11 Semarang sebagai berikut :

**a. Narasi Pengolahan Data Siswa**

Siswa menyerahkan data identitas pribadinya ke bagian Tata Usaha (TU), kemudian oleh bagian TU dibuatkan daftar siswa 2 rangkap dan cetak ke dalam buku induk. Identitas siswa, daftar siswa rangkap 2 dan buku induk diarsip oleh bagian TU, sedangkan daftar siswa rangkap 1 diserahkan kepada kepala sekolah. Daftar siswa rangkap 1 oleh kepala sekolah dilakukan proses validasi/ACC, dari proses tersebut menghasilkan dokumen daftar siswa ACC yang dibuat 2 rangkap, rangkap 2 bersama daftar siswa diarsip oleh kepala sekolah, sedangkan rangkap pertama daftar siswa ACC diserahkan ke bagian TU untuk diarsip juga.

**b. Narasi Pengolahan Data Guru**

Guru menyerahkan data identitas pribadinya ke bagian Tata Usaha (TU), kemudian data identitas pribadi guru oleh TU dibuatkan daftar data guru yang dibuat 2 rangkap, rangkap 2 daftar data guru bersama identitas guru diarsip oleh TU, sedangkan rangkap 1 diserahkan ke kepala sekolah. Rangkap 1 daftar data guru oleh kepala sekolah dilakukan proses validasi/ACC yang menghasilkan daftar guru ACC yang dibuat 2 rangkap, rangkap ke-2 bersama daftar data guru diarsip oleh kepala sekolah, sedangkan rangkap ke-1 daftar guru acc diserahkan kembali ke TU.

Rangkap ke-1 daftar guru acc oleh TU dibuatkan data perwalian rangkap 2, rangkap ke-2 bersama dengan daftar guru acc rangkap ke-1 diarsip oleh TU, sedangkan data perwalian rangkap ke-1 data perwalian diserahkan ke kepala sekolah untuk diarsip.

**c. Narasi Penjadwalan**

Data guru yang ada di bagian TU diberikan kepada Waka kurikulum untuk dibuat jadwal pelajaran sebanyak 5 rangkap, kemudian jadwal pelajaran diberikan kepada kepala sekolah untuk divalidasi/ACC. Jadwal pelajaran rangkap 1 diarsip oleh kepala sekolah, jadwal pelajaran rangkap 2 diarsip oleh Waka Kurikulum, jadwal pelajaran rangkap 3 diarsip oleh TU, jadwal pelajaran rangkap 4 diarsip guru dan jadwal pelajaran rangkap 5 diarsip oleh siswa.

**d. Narasi Pengolahan Akademik**

Guru memberikan lembar soal kepada siswa, kemudian siswa lembar soal tersebut dijawab siswa, dan menghasilkan dokumen lembar jawaban, lembar jawaban dikembalikan lagi kepada guru untuk dilakukan koreksi dan pemberian nilai. Lembar jawaban siswa diarsip oleh guru, sedangkan nilai diserahkan ke bagian TU.

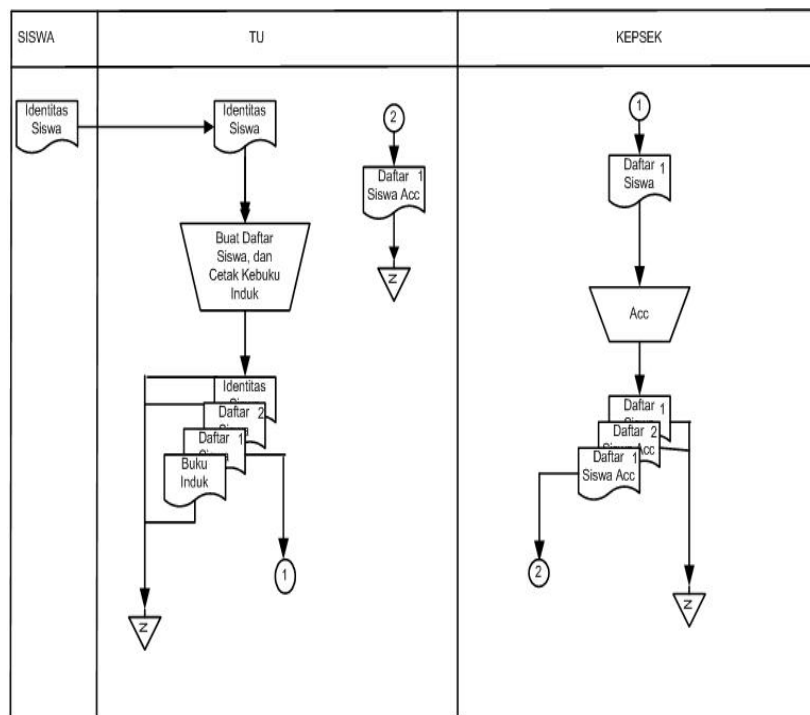
Oleh TU dokumen nilai tersebut dibuatkan laporan nilai sebanyak 6 rangkap. Nilai dan laporan nilai rangkap ke-6 diarsip oleh bagian TU, rangkap ke-5 diarsip oleh orang tua, rangkap ke-4 diarsip oleh walikelas, lalu rangkap ke-3 diberikan kepada guru untuk diarsip, rangkap ke-2 dan ke-1 masing-masing diberikan ke siswa dan kepala sekolah untuk diarsip.

Proses akademik selanjutnya ialah bagian TU memberikan buku absen kepada walikelas, kemudian walikelas melakukan pendataan kehadiran siswa yang menghasilkan dokumen data kehadiran rangkap 2. Rangkap ke-1 data kehadiran diarsip oleh walikelas dan untuk rangkap ke-2 bersama buku absen dikembalikan ke TU untuk dibuat laporan kehadiran sebanyak 3 rangkap. Rangkap ke-1 diberikan kepada siswa untuk diarsip, rangkap ke-2 diberikan untuk orangtua siswa dan diarsip, lalu rangkap ke-3 laporan kehadiran, buku absen dan data kehadiran diarsip oleh bagian TU.

Bagian TU juga memproses data siswa untuk pencatatan point pelanggaran siswa yang dibuat 3 rangkap. Rangkap ke-3 point pelanggaran dan data siswa diarsip oleh TU, rangkap ke-2 untuk orangtua, dan rangkap ke-1 diarsip oleh siswa.

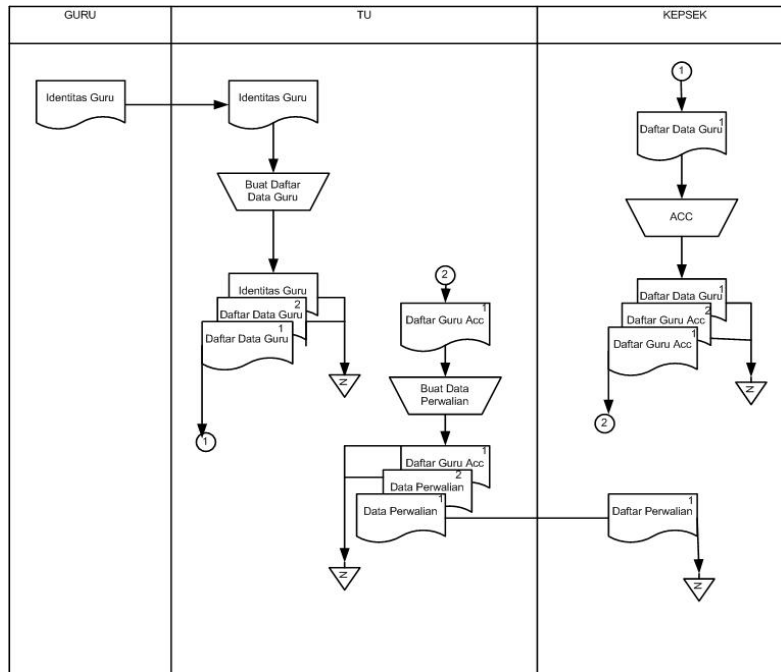
#### 4.2 Flow Of Documentm(FOD)

##### A. FOD Pengolahan Data Siswa



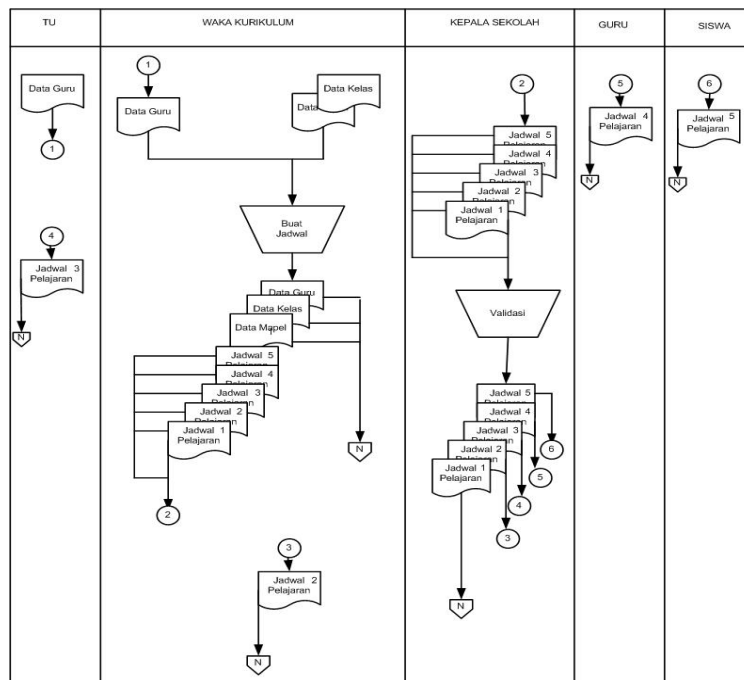
Gambar 4.2.A : Flow Of Document Pengolahan Data Siswa

## B. FOD Pengolahan Data Guru



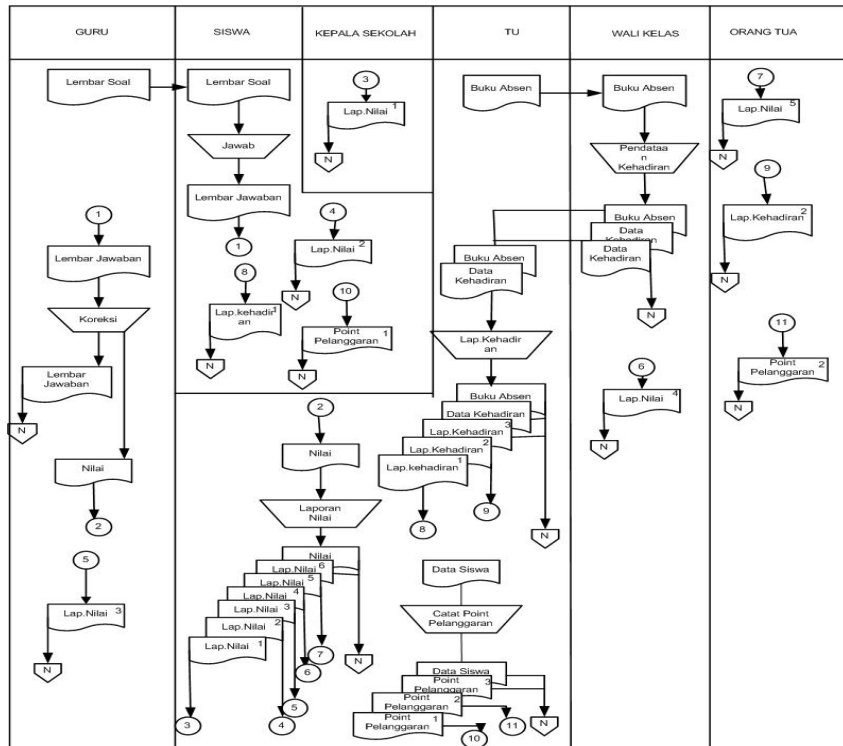
Gambar 4.2.B : Flow Of Document Pengolahan Data Guru

## C. FOD Proses Penjadwalan



Gambar 4.2.C : Flow Of Document Penjadwalan

### D. FOD Pengolahan Evaluasi

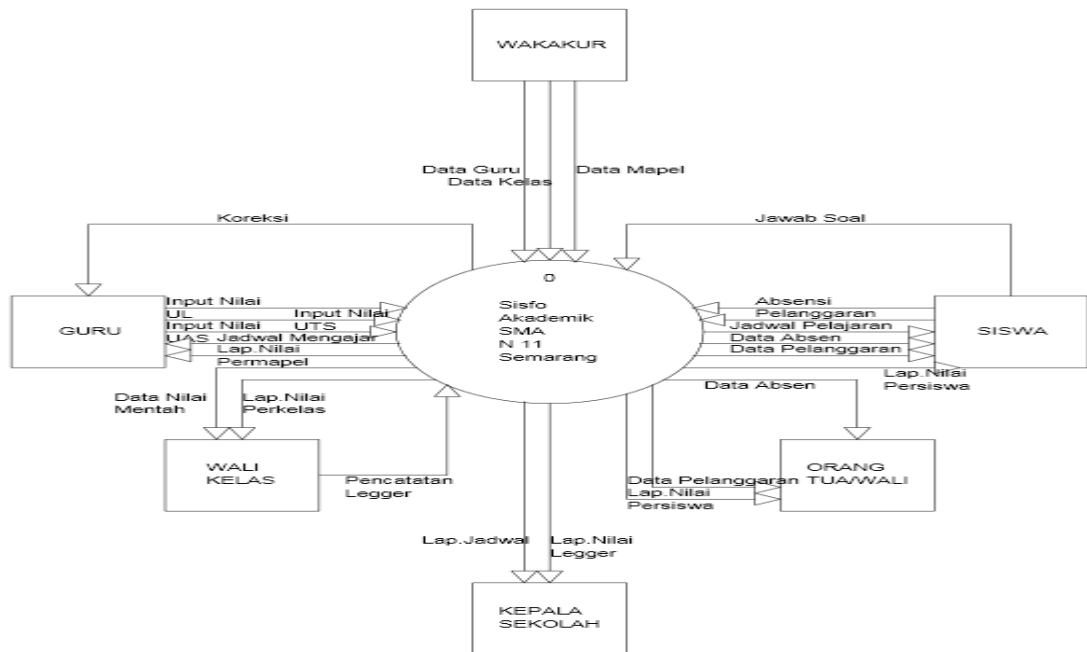


Gambar 4.2.D : Flow Of Document Pengolahan Nilai

### 4.3 Context Diagram

Context Diagram ialah alur pada sistem yang akan berjalan :

Project Name: Sisfo Akademik SMA N 11 Semarang  
 Project Path: d:\diagram\  
 Chart File: context.dfd  
 Chart Name: Ardian- Context Diagram  
 Created On: Oct-23-2013  
 Created By: Ardian  
 Modified On: Oct-24-2013  
 Modified By: Ardian



Gambar 4.3 : Context Diagram



#### 4.4 Pengujian Black Box

Metode pengujian yang digunakan untuk menguji sistem adalah metode pengujian black box. Pengujian black box adalah pengujian program berdasarkan fungsi dari program.

Pengujian yang dilakukan adalah dengan menguji semua proses yang ada di halaman website diantaranya adalah sebagai berikut :

##### I. Pengujian Login Admin

Pengujian login admin dilakukan dengan dengan mengisi user name dan password agar bisa masuk ke halaman administrator. Pengujian login admin dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih login admin	Tampil halaman administrator	Sistem berhasil menampilkan halaman admin	Berhasil

*Tabel 4.46 : Pengujian Login Admin*

##### II. Pengujian Data Siswa

Pengujian Data siswa dilakukan dengan dengan mengisi data siswa. Pengujian data siswa dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih data siswa	Tampil halaman pengisian data siswa	Sistem berhasil menampilkan pengisian data siswa	Berhasil

*Tabel 4.47 : Pengujian Data Siswa*

##### III. Pengujian Lihat Daftar Siswa

Pengujian lihat daftar siswa dilakukan dengan memilih link daftar siswa sehingga ketika diilih siswa akan tampil seluruh daftar siswa. Pengujian lihat daftar siswa dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih daftar siswa	Tampil data detail siswa	Sistem berhasil menampilkan detail siswa	Berhasil

*Tabel 4.48 : Pengujian Lihat Daftar Siswa*

##### IV. Pengujian Input Data Guru

Pengujian Data Guru dilakukan dengan mengisi data guru. Pengujian data guru dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih data guru	Tampil halaman pengisian data guru	Sistem berhasil menampilkan pengisian data guru	Berhasil

Tabel 4.49 : Pengujian Input Data Guru

V. Pengujian Input Jadwal

Pengujian input jadwal dilakukan dengan mengisi kolom-kolom yang disediakan pada form input jadwal.

Pengujian input jadwal dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih jadwal pelajaran	Tampil halaman pengisian jadwal	Sistem berhasil menampilkan pengisian jadwal	Berhasil

Tabel 4.50 : Pengujian Input Jadwal

VI. Pengujian Lihat Jadwal

Pengujian lihat jadwal dilakukan dengan memilih kelas yang akan dilihat detailnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pengujian lihat jadwal dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih kelas	Tampil data detail jadwal	Sistem berhasil menampilkan detail jadwal	Berhasil

Tabel 4.51 : Pengujian Lihat Jadwal

VII. Pengujian Lihat Nilai

Pengujian nilai siswa dilakukan dengan mengisikan data nilai siswa untuk diberikan kepada siswa. Pengujian nilai siswa dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih laporan nilai	Tampil daftar nilai	Sistem berhasil menampilkan daftar nilai	Berhasil

Tabel 4.52 : Pengujian Lihat Nilai

VIII. Pengujian Input Perwalian

Pengujian Perwalian siswa dilakukan dengan mengisikan data walikelas. Pengujian nilai siswa dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih Menu Walikelas	Tampil form inputan perwalian	Sistem berhasil menampilkan form input perwalian	Berhasil

Tabel 4.53 : Pengujian Perwalian

IX. Pengujian Data Mata Pelajaran

Pengujian data mata pelajaran dilakukan dengan mengisikan data Mata pelajaran. Pengujian data mata pelajaran dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih Menu data pelajaran	Tampil form inputan mata pelajaran	Sistem berhasil menampilkan form input mata pelajaran	Berhasil

Tabel 4.54 : Pengujian Input Mata Pelajaran

#### X. Pengujian Input Pelanggaran Siswa

Pengujian pelanggaran siswa dilakukan dengan mengisikan data pelanggaran siswa. Pengujian data pelanggaran siswa dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih Menu pelanggaran siswa	Tampil form inputan pelanggaran siswa	Sistem berhasil menampilkan form input pelanggaran siswa	Berhasil

Tabel 4.55 : Pengujian Pelanggaran Siswa

#### XI. Pengujian Input Absensi Siswa

Pengujian Absensis Siswa dilakukan dengan mengisikan data Absen siswa. Pengujian Absensi Siswa dapat dilihat pada tabel

Kasus dan hasil uji benar (data benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih Menu Absensis Siswa	Tampil form inputan Absensi siswa	Sistem berhasil menampilkan form input Absen siswa	Berhasil

Tabel 4.56 : Pengujian Input Absensi Siswa

## 5. KESIMPULAN

Untuk memberikan suatu gambaran yang lebih singkat dan jelas dari seluruh penulisan tugas akhir ini, maka perlu disusun suatu kesimpulan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam mengolah data akademik, dan penyampai informasi akademik kepada orangtua siswa, karna pada sistem sebelumnya dalam pendataan akademik dan penyampaian informasi yang ada masih sangat sederhana dan kurang efisien dalam penggunaannya. Sehingga diharapkan sistem ini dapat lebih membantu dan dapat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H.M, Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [2] H.M, Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi : Pendekatan Terintegrasi :Konsep Dasar, Teknologi Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- [3] Hakim, Lukmanul. *Bikin Website Super Keren dengan PHP & jQuery*. Yogyakarta : Lokomedia, 2010

- [4] Aditama, Roki. *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web dengan PHP*. Yogyakarta : Lokomedia, 2012
- [5] <http://www.google.com/tipstrategi.wordpress.com/pengertian-sistem-informasi-akademik/>, diupdate tanggal 14 September 2013
- [6] Bagian, TU.SMA Negeri 11 Semarang.Semarang:2013
- [7] [http://lizana89.wordpress.com/metode\\_pengembangan\\_aplikasi\\_web/](http://lizana89.wordpress.com/metode_pengembangan_aplikasi_web/) update tanggal 15 oktober 2013